

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGAJAR BAHASA ARAB MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITE

Diah Dina Aminata^{1*}, Dian Mohammad Hakim²

¹Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Malang, Indonesia,

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang, Indonesia

diahdina.unisma.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Google Site di Pondok Pesantren AZ-Zahra Lawang merupakan program pendampingan pengajar Pondok Pesantren Az- Zahra yang dilaksanakan secara periodik dengan melibatkan pengajar dalam kegiatan pendidikan yakni Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Google Site. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pengajar terkait media pembelajaran bahasa Arab serta melatih hardskill pengajar dalam menggunakan media pembelajaran berbasis google site di lingkungan Pesantren Az- Zahra. Adapun Pelaksanaan Pendampingan ini menggunakan metode RRA (*Rapid Rural Appraisal*), sedangkan metode dalam pelaksanaannya menggunakan teknik PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Pondok Pesantren Az-Zahra adalah Lembaga pembelajaran yang memiliki perhatian besar terhadap pembelajaran Bahasa arab. Hal ini terlihat dalam kurikulum dan penggunaan sumber belajar yang menggunakan Bahasa arab. Adapun pengajar yang terdapat di pondok pesantren Az-Zahra berjumlah 10 orang. Dalam menyampaikan pembelajarannya, Pengajar masih menggunakan cara traditional dan minim dalam penggunaan media pembelajaran. Pada Tahap akhir yaitu evaluasi yang terdiri dari penilaian dan monitoring pendampingan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap pengajar di Lembaga mitra. Hasil dari pendampingan ini yakni adanya peningkatan pengetahuan pengajar sebesar 90% terkait teori media pembelajaran Bahasa arab dan adanya peningkatan sebesar 80% dalam kompetensi pengajar dalam pembuatan media pembelajaran Bahasa arab berbasis google site.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab; Media Pembelajaran; Google Site.

Abstract: Assistance in Creating Arabic Learning Media Based on Google Site at the AZ-Zahra Lawang Islamic Boarding School is a mentoring program for teachers of the Az-Zahra Islamic Boarding School which is carried out periodically by involving teachers in educational activities, namely the Creation of Arabic Learning Media Based on Google Site. This activity aims to provide insight to teachers related to Arabic language learning media and train teachers' hard skills in using google site-based learning media in the Az-Zahra Islamic Boarding School. The implementation of this assistance uses the RRA (*Rapid Rural Appraisal*) method, while the method in its implementation uses the PRA (*Participatory Rural Appraisal*) technique. Az-Zahra Islamic Boarding School is a learning institution that has a great interest in learning Arabic. This can be seen in the curriculum and the use of learning resources that use Arabic. The teachers at the Az-Zahra Islamic boarding school are 10 people. In delivering their learning, teachers still use traditional methods and are minimal in the use of learning media. In the final stage, it is an evaluation consisting of assessment and monitoring of assistance obtained through observation and interviews with lecturers at partner institutions. The result of this assistance is an increase in teachers' knowledge by 90% related to Arabic language learning media theory and an 80% increase in teacher competence in making Arabic language learning media based on google sites.

Keywords: Arabic Language Learning; Learning Media; Google Site.



Article History:

Received: 20-08-2024

Revised : 14-09-2024

Accepted: 17-09-2024

Online : 01-10-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Arab di berbagai institusi pendidikan, termasuk pesantren, memainkan peran penting dalam pengembangan keilmuan dan spiritualitas santri. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadis, yang menjadi rujukan utama dalam kajian Islam. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh para santri (Aminata et al., 2021). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab seringkali mengalami berbagai kendala, baik dari sisi metode pengajaran, media pembelajaran, maupun motivasi siswa (Nur et al., 2023). Penggunaan metode yang kurang variatif dapat menyebabkan kejenuhan dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan inovasi dalam penyampaian materi (Ilhami et al., 2021).

Penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab (Nuryani, 2021). Selain itu, media yang tepat juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Mayer (2009), media pembelajaran yang dikembangkan dengan prinsip multimedia dapat meningkatkan daya serap siswa hingga 30%. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan mata pelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren (Iswanto, 2017).

Di era digital ini, teknologi menawarkan berbagai solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran, termasuk dalam bidang bahasa Arab (Azhar et al., 2023). Penggunaan aplikasi, video pembelajaran, dan platform online telah terbukti efektif dalam membantu proses pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka (Kusumadewi et al., 2019). Menurut Afril et al. (2024) integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah akses materi pembelajaran. Dalam konteks pesantren, penerapan teknologi juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih interaktif dan menarik, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Mitra kegiatan ini, yaitu pondok pesantren Az-Zahra, menghadapi beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa Arab. Kendala utama adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi santri (Muhammad et al., 2020). Hal ini berdampak pada motivasi belajar yang rendah dan hasil belajar yang tidak optimal (Rozak, 2018). Selain itu, guru-guru di pesantren ini belum terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran (Mujahidah & Riyadhi, 2023). Untuk mengatasi permasalahan ini, pengabdian menawarkan solusi berupa pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis Google Site serta pendampingan dalam mengimplementasikannya di kelas. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi santri dalam mempelajari bahasa Arab.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rasyidin & Harahap, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Hamidi et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis Google Site dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan (Yunus, 2024). Hasil penelitian ini mendukung pentingnya pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di pesantren.

Studi lain yang dilakukan oleh menemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi dan simulasi, yang didukung oleh media pembelajaran digital, dapat meningkatkan kompetensi siswa (Muthmainnah & Annas, 2020; Maharani, 2023). Sementara itu, Sorongan dan Fauzi dalam Penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran membantu siswa dalam memahami tata bahasa Arab yang kompleks (Muthmainnah & Annas, 2020; Sorongan & Fauji, 2023). Penelitian-penelitian ini memberikan landasan kuat bagi implementasi media pembelajaran berbasis Google Site di pesantren Az-Zahra, yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan hasil belajar santri.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan *hardskill* pengajar dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *google site*. Pengabdian berharap dengan adanya pendampingan ini, para pengajar di pesantren Az-Zahra dapat lebih terbiasa menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar santri. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberdayakan para pengajar dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan kepada pengajar pondok pesantren Az-Zahra Lawang yang berjumlah 10 orang. Dimana pengajar adalah Lulusan berbagai pondok pesantren dalam negeri dan luar negeri. Sehingga memiliki kompetensi yang baik dalam berbahasa arab. Hal yang menjadi alasan terselenggaranya program pendampingan ini adalah kebutuhan akan peningkatan *hardskill* pengajar dalam menggunakan media pembelajaran bahasa arab untuk mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kegiatan Pendampingan bertempat di pondok pesantren Az-Zahra yang berlokasi di Jalan Agrobimo No. 33 Lawang. Pelaksanaan Pendampingan kami laksanakan selama 2 bulan dengan 2 kali pertemuan untuk observasi dan 6 pertemuan untuk pendampingan. Setiap sesi berlangsung selama 2 jam yakni dari jam 10.00 WIB hingga jam 12.00 WIB.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan program lingkungan Bahasa Arab untuk memperoleh data awal adalah metode RRA (*Rapid Rural Appraisal*) (Bakri, 2017: 88-89) yaitu metode untuk mendapatkan data secara akurat dalam waktu yang cepat untuk memahami kondisi pengajar dalam pendampingan pembuatan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Google Site yang digabungkan dengan pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan Bahasa Arab dan dipadukan dengan kegiatan pendampingan agar menumbuhkan kesadaran Asatidz pentingnya peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan dalam pelaksanaan pendampingan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Google Site menggunakan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*) Maskuri (2017), yaitu sebuah metode yang menyempurnakan metode RRA (*Rapid Rural Appraisal*), dalam teknisnya metode PRA ini lebih banyak melibatkan stakeholder yang difasilitasi oleh orang luar sebagai fasilitator bukan sebagai instruktur, dan metode ini juga melibatkan seluruh pengajar dalam berbagai kegiatan. Adapun Tahapan kegiatan Pendampingan pembuatan media pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Program

a. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan secara langsung Maskuri (2017) untuk mengetahui kondisi, minat dan budaya asatidz pondok pesantren Az-Zahra dalam hal pengetahuan. Serta mengamati data-data apa saja yang menjadi faktor penghambat dan dapat menjadi pendorong untuk menumbuhkan kesadaran dalam pembuatan media pembelajaran bahasa Arab.

b. Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi dan wawancara data-data yang telah terkumpul akan dipetakan sesuai dengan kebutuhan pada program pendampingan pembuatan media pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini akan dilakukan triangulasi data terhadap tiga dimensi utama yaitu (1) Sumber data; (2) teknik wawancara; dan (3) Informan. Namun catatan khusus dalam proses triangulasi ini dilakukan tidak secara kaku melainkan secara fleksibel, karena fleksibilitas merupakan ciri dari pendekatan RRA.

2. Tahap Pelaksanaan Program Pendampingan

Adapun tahap pelaksanaan program pendampingan pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan setelah adanya proses pengambilan data secara teknik RRA. Dan pada paktiknya menggunakan pendekatan PRA yaitu mengadakan sosialisasi yang dilakukan kepada pimpinan dan pengajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Az-Zahra. Selanjutnya tahap penyuluhan untuk memberi informasi dan pemahaman lebih detil mengenai program yang akan dilaksanakan. Dilanjutkan dengan

tahap pelatihan pembuatan media pembelajaran bahasa Arab yakni dengan memberikan pengetahuan umum dalam pendampingan pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab mulai dari menganalisa kebutuhan hingga implementasi. Tahap yang terakhir yakni tahap pendampingan yakni pengabdian akan mendampingi pengajar dalam praktik implementasi media pembelajaran Bahasa Arab berbasis Google Site dengan melakukan monitoring serta evaluasi pada tiap tahap pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab.

3. Tahap Evaluasi Program Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Google Site

a. Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program pendampingan pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk memperbaiki Langkah-langkah pembuatan media pembelajaran agar selanjutnya menjadi lebih baik (Muhsin & Nafisah, 2018). Pada tahap ini tim pengabdian menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mendapatkan hasil dari evaluasi program pendampingan. Observasi dilakukan untuk mengamati proses terlaksananya program baik dari pra kegiatan hingga pasca pendampingan. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui respon peserta dan masukan terkait pelaksanaan program, wawancara dilakukan oleh pengabdian kepada pengajar pondok pesantren Az-Zahra. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka.

b. Monitoring

Dalam Pendampingan ini monitoring dilakukan untuk mengadakan komunikasi yang berkelanjutan antara tim pengajar dan juga pengabdian (Herdiana et al., 2019). Monitoring dilaksanakan pada saat telah berakhirnya program pendampingan oleh pendamping kepada pengajar. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis google site setelah berakhirnya program pendampingan. Kendala-kendala yang disampaikan oleh pengajar akan direspon oleh pengabdian dengan memberikan arahan serta saran terkait pembuatan maupun implementasi media pembelajaran berbasis google site. Selain itu pengabdian juga terus memantau perkembangan *hardskill* pengajar dalam pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis google site dengan sehingga keberlanjutan manfaat dari program ini bisa terus didapatkan oleh mitra.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap observasi pengabdian mendapati pembelajaran yang berlangsung sudah menggunakan konten yang berbahasa arab. Serta guru-guru yang memiliki kompetensi bahasa arab. Namun hal tersebut tidak dibarengi dengan media pembelajaran bahasa arab yang menarik di dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren tersebut cenderung monoton. Setelah melakukan observasi pengabdian melakukan wawancara singkat kepada pengasuh pondok pesantren Az-Zahra yakni Ustadza Nur bint abu bakar assegaf. Pada pertemuan tersebut beliau menunjukkan kepada pengabdian situasi pembelajaran yang sedang berlangsung dan mengajak pengabdian untuk melihat lingkungan sekitar pesantren. Selain bertemu dengan pengasuh pesantren pengabdian juga bertemu dengan jajarannya pengajar yang mengajar di pondok baik saat sekolah maupun saat di asrama. Dimana pada saat itu pengasuh menyampaikan keinginannya untuk menciptakan suasana belajar bahasa arab yang inovatif dan menyenangkan sehingga pengasuh merasa berkebutuhan untuk membuat media pembelajaran bahasa arab yang menarik.

Selain itu pengabdian juga melakukan wawancara dengan para pengajar dan musyrifah yang menemani santri di asrama pesantren. Pengabdian menanyakan apa kendala mengapa tidak terdapat penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa arab di kelas. Maka asatidz dan musyrifah menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui bagaimana langkah-langkah membuat media pembelajaran bahasa arab yang kreatif. Maka berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas pengabdian telah melakukan analisa kebutuhan terkait program pendampingan pembuatan media pembelajarannya bahasa arab berbasis google site di ponpes Az-Zahra Lawang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka pengabdian mengidentifikasi masalah, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel. 1. Data Pra Pelaksanaan

No	Sumber Data	Hasil
1	Observasi	Pembelajaran Bahasa Arab hanya dilakukan berbasis teks Tidak ada penggunaan media pembelajaran bahasa arab berbasis elektronik Siswa Nampak kurang bersemangat
2	Wawancara	Pengajar minim akan informasi terkait penggunaan media pembelajaran Pengajar belum mengetahui proses pembuatan media pembelajaran Bahasa Arab
3	Identifikasi Masalah	Minimnya penggunaan media pembelajaran bahasa Arab Minimnya informasi terkait penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan sebanyak 8 kali tatap muka, dilakukan oleh pengabdian selama 2 bulan di pondok pesantren Az-Zahra. Pendampingan dilakukan pada pengajar dan pendamping pondok pesantren azzahra. Penyampaian materi dilakukan oleh pengabdian. Materi dimulai dengan menyampaikan informasi dasar terkait pentingnya media pembelajaran bahasa arab berbasis Google Site, selanjutnya pemateri mengajak pengajar dan pendamping siswa untuk memetakan kebutuhan baik dari aspek pembelajaran maupun siswa. Sebab pembuatan media pembelajaran akan memiliki manfaat yang tepat jika sesuai dengan kebutuhan (Nuryani, 2021). Setelah melakukan analisa terkait kebutuhan dan karakter pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Az-Zahra maka dilakukan pendampingan pembuatan media pembelajaran bahasa arab berbasis google site mulai dari pembuatan halaman awal, sub halaman, penyematan materi ajar hingga editing (Maulana et al., 2024). Proses pendampingan dilakukan untuk memberikan pengarahan teknis pembuatan media pembelajaran berbasis google site.

Dalam praktiknya pengajar didampingi untuk mempraktikkan langsung pembuatan media pembelajaran berbasis google site. Sehingga pengabdian menyimpulkan perlu adanya modul teknis terkait langkah-langkah dalam pembuatan media pembelajaran berbasis google site. Pengajar tentu merasa kesulitan pada awal pendampingan karena belum terbiasa dan asing terhadap teknologi. Namun hal tersebut dapat di atasi dengan beberapa kali pertemuan pendampingan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pendampingan pada pengajar

Selain itu, motivasi bagi pengajar juga harus dipupuk agar mereka tetap bersemangat dalam mengembangkan cara pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Pengajar perlu didorong untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan baru yang lebih relevan dengan minat dan gaya belajar santri saat ini. Hal ini bisa diwujudkan melalui apresiasi terhadap usaha mereka dalam menciptakan materi pembelajaran yang inovatif serta memberikan ruang untuk berbagi pengalaman dan hasil pembelajaran antar sesama pengajar. Dengan demikian, tercipta lingkungan yang mendukung perkembangan profesionalisme pengajar dalam menyajikan pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik dan efektif.

3. Evaluasi

Pada tahap akhir yaitu tahap evaluasi dan monitoring. Dimana pengabdian melakukan evaluasi terkait pelaksanaan program pengabdian dan hasil yang didapati pasca berakhirnya program pendampingan serta perubahan yang dapat diamati selama program pengabdian berlangsung. Adapun hasil perubahan dari pengabdian ini antara lain, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel. 2. Hasil Peningkatan Kualitas Pasca Pengabdian

No	Sebelum Pendampingan	Selama pendampingan	Setelah pendampingan
1	20% Pengajar yang memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran Bahasa Arab berbasis google site	Pemberian wawasan dan keterampilan tentang media pembelajaran Bahasa Arab berbasis google site	90% guru dapat memahami pengetahuan tentang media pembelajaran Bahasa Arab berbasis google site serta langkah teknis pembuatannya
2	20% Pengajar Yang memiliki pengetahuan terkait ragam media pembelajaran Bahasa arab	Pemberian wawasan terkait ragam media pembelajaran Bahasa arab dan langkah pemanfaatannya	90% guru dapat memahami terkait media pembelajaran Bahasa arab dan langkah pemanfaatannya
3	Hanya 10 % pengajar yang menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab	Pemberian pendampingan penggunaan media pembelajaran Bahasa arab dan langkah teknis pembuatan media pembelajaran Bahasa arab berbasis google site	80% Peningkatan Hardskill pengajar dalam penggunaan media pembelajaran Bahasa arab berbasis google site
4	Tidak ada panduan pembuatan media pembelajaran Bahasa arab berbasis google site di lingkungan pondok pesantren	Pemberian wawasan terkait program bahasa arab dan melakukan upaya untuk pembuatan media pembelajaran Bahasa arab berbasis google site	Tersusunnya modul pembuatan media pembelajaran Bahasa arab berbasis google site yang menjadi panduan dalam pembuatan media pembelajaran Bahasa arab.

Data di atas dihasilkan oleh pengabdian dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pengajar Bahasa Arab dan pengasuh Pondok Pesantren Az-Zahra Lawang. Baik saat pendampingan berlangsung maupun saat monitoring pasca pendampingan. Maka dari hasil evaluasi tersebut dapat kita fahami bahwa adanya peningkatan pengetahuan serta skill pengajar

setelah dilakukan pendampingan secara intensif. Serta adanya perubahan sikap pengajar yang menjadi terbuka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini juga didukung dengan sikap kooperatif dari pengajar dan mitra sehingga pendampingan dapat berlangsung secara maksimal.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa (Bakri, 2017). Media pembelajaran, seperti audio, video, dan aplikasi interaktif, membantu mempermudah pemahaman kosakata, tata bahasa, serta konteks penggunaan bahasa Arab (Mahmudah, 2018). Selain itu, media pembelajaran mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Misalnya, penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa berbasis digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Mereka dapat mengulang pelajaran, mengerjakan latihan soal, dan mendengarkan percakapan dalam bahasa Arab kapan saja (Rosiyana, 2021). Dengan menggunakan media seperti video atau simulasi situasi sehari-hari, siswa dapat memahami bagaimana bahasa Arab digunakan dalam kehidupan nyata. Ini memberikan konteks yang lebih kaya dan nyata dalam penerapan bahasa (Gemilang & Listiana, 2020).

Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi rendahnya minat dan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Sabandar & Ramadhani, 2023). Google Sites memungkinkan guru untuk merancang situs pembelajaran yang interaktif dan menarik, di mana berbagai materi seperti video, audio, gambar, dan kuis dapat diintegrasikan dalam satu platform. Dengan akses yang mudah dan fleksibel, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja (Rahmawati, 2020). Selain itu, Google Sites memungkinkan guru untuk mengorganisir materi pelajaran dengan lebih terstruktur dan mudah diakses (Pubian & Herpratiwi, 2022). Guru dapat membagikan berbagai sumber belajar dalam format yang bervariasi, seperti rekaman audio percakapan bahasa Arab, video pembelajaran tata bahasa, serta latihan soal interaktif yang langsung bisa dikerjakan oleh siswa.

Pengajar bahasa Arab di pondok pesantren Az-Zahra awalnya menghadapi tantangan dalam menggunakan media pembelajaran karena ketidakterbiasaan dengan teknologi dan metode pengajaran yang lebih modern. Namun, dengan pembiasaan secara bertahap, mereka mulai memahami pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Bariyah & Muassomah, 2019; Haq, 2023). Dengan bimbingan dan pelatihan berkelanjutan, pengajar semakin mahir dalam membuat serta mengelola media pembelajaran seperti presentasi digital, video, atau aplikasi interaktif yang mendukung proses belajar mengajar. Ini memungkinkan mereka untuk menyajikan materi bahasa Arab dengan lebih efektif dan menarik bagi para santri.

Pembiasaan tersebut membutuhkan waktu, karena para pengajar perlu beradaptasi dengan teknologi dan metode baru. Proses belajar mereka mencakup pengembangan keterampilan teknis, seperti pembuatan bahan ajar digital dan pengelolaan platform pembelajaran online seperti google site (Jusriati et al., 2021). Seiring berjalannya waktu, pengajar mulai merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam memanfaatkan media pembelajaran. Mereka juga melihat dampak positifnya terhadap minat dan pemahaman santri dalam belajar bahasa Arab. Kesadaran ini membuat para pengajar semakin berkomitmen untuk menggunakan teknologi dan media pembelajaran dalam proses pengajaran sehari-hari.

Maka selain adanya pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis google site pengabdian juga Menyusun modul pembuatan media pembelajaran berbasis Google Site. Modul disusun berdasarkan hasil analisa kebutuhan, observasi dan wawancara pengabdian di pondok pesantren Az-zahra. Dalam modul tersebut disampaikan informasi dasar terkait media pembelajaran bahasa arab, urgensi media pembelajaran, klasifikasi media pembelajaran serta langkah-langkah teknis pembuatan media pembelajaran berbasis Google Site

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan informasi dan pemahaman pengajar terkait pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Az-Zahra sebesar 90%. Pengajar kini lebih menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami oleh santri, tetapi juga meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam belajar. Selain itu, para pengajar juga mengalami peningkatan *hardskill* sebesar 80% sehingga mulai mampu memanfaatkan teknologi dan berbagai platform pembelajaran yang relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah perlunya pembiasaan dan motivasi yang kuat bagi para pengajar agar terus memperbarui metode pengajaran mereka. Pengajar perlu didorong untuk menjadikan inovasi sebagai bagian dari rutinitas mengajar sehingga dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan santri yang terus berkembang. Dengan motivasi yang tinggi dan dukungan yang berkelanjutan, pengajar akan lebih termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran dan menciptakan proses belajar bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih pengabdian sampaikan kepada LPPM Universitas Islam Malang yang telah memberikan hibah untuk telaksananya pengabdian ini, tak lupa untuk mitra kami yakni pondok pesantren az-zahra Lawang Malang yang telah terbuka menerima kami untuk melaksanakan pengabdian dan telah bekerjasama demi terlaksananya program pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Afril, R., Husna, I., & Jasem, H. (2024). Learning Arabic in the Digital Era : Challenges and Effective Strategies. *Arabiyati*, 1(1), 198–220.
- Ahmad Muhsin, Laila Nafisah, Y. S. (2018). Participatory Rural Appraisal (PRA) For Corporate Social Responsibility (CSR). In *Deeppublish* (Vol. 1, Issue 1).
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Optimalisasi Google Site*. July, 1–23.
- Aminata, D. D., Amalia, K., Erfandi, E., & ... (2021). Maharah Kalam Learning Based on Genre Pedagogy. ... *Conference on Islam ...*, 1–7. <https://conference.unisma.ac.id/index.php/iconigc/ICoNIGC/paper/view/1240>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3160–3164. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984>
- Bakri, M. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA* (II). Visipres Media.
- Bariyah, K., & Muassomah, M. (2019). Metode Ta’Bir Ash-Shuwar Al-‘Asywai: Inovasi Pembelajaran Maharah Kalam Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Iain Madura. *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(1), 1–34. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v4i1.509>
- Ela Nuryani, M. (2021). penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran daring bahasa arab di mts. *Ad-Dhuha*, 2(1), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Gemilang, D., & Listiana, H. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/ Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1(1), 49–64. <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048>
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289–5296. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211–222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>
- Herdiana, D., Heriyana, R., & Suhaerawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 431–442. <https://doi.org/10.30653/002.201944.208>
- Ilhami, R., Hasan, N., Wargadinata, W., Fadhlan, M., & Fikri, A. (2021). The Effectiveness of Contextual Teaching Learning Through Zoom in Improving Arabic Speaking Skills During Covid-19. *An Nabighoh*, 23(2), 169. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i2.3272>
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>

- Jusriati, J., Nasriandi, N., Kurniadi, W., & Ratna, R. (2021). the Implementation of Google Site As E-Learning Platform for Teaching Efl During Covid-19 Pandemic. *English Review: Journal of English Education*, 10(1), 129–138. <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i1.5363>
- Kusumadewi, N., Nurizki, A. F., Pratama, A. B., & Semarang, U. N. (2019). MVR Abbas : Multimedia Virtual Reality Game Berbicara Bahasa Arab. *Imla'*, 4(1), 45–54.
- Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Maulana, A., Islam, U., Kiai, N., Achmad, H., & Jember, S. (2024). The Development of Google Site Based Learning Multimedia to Enhace Student's Competence in Vocabulary Translation. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 8(1), 115–146. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/jba.v8i1.8776>
- Muhammad, Afifullah; Siti, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. *VICRATINA : Jurnal Pendidikan*, 5(2), 65–71. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/13551%0Ahttp://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/13551/10510>
- Mujahidah, N., & Riyadhi, B. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2031>
- Muthmainnah, M., & Annas, A. (2020). Pemanfaatan “Vlog” Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus. *Arabia*, 12(2), 123. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8073>
- Nur, F., Tamami, I., Hermawan, A., Islam, U., Sunan, N., & Djati Bandung, G. (2023). Perkembangan Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 158–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/alf.v4i2.4795>
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika*, 11(01), 163–172. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>
- Rasyidin, R., & Harahap, R. M. (2024). Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab: Gerakan Peningkatan Antusias Santri dan Narasi Adaptasi Pesantren Terhadap Perkembangan Teknologi. *Journal on Education*, 6(2), 12976–12984. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4988>
- Richard E. Mayer. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed., Issue 112). Cambridge.
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii Smp Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Rozak, A. (2018). Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren Di Rangkasbitung Banten. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.110>
- Sabandar, V. P., & Ramadhani, W. P. (2023). Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.61-67>
- Sorongon, A. A., & Fauji, I. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Google Sites Model ADDIE untuk Pembelajaran Bahasa Arab*. 1–10.
- Yasmin Putri Maharani, P. M. S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Berbasis Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA KELAS III SD. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 1–23.

Yunus, M. I. R. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Maharatul Kalam. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 5, 81–88.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v5i1.83>